BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan bahasa di dunia sekarang ini cukup diperhatikan, karena bahasa sebagai pembentuk karakter manusia. Seseorang yang memakai penutur bahasa yang sopan, maka terkesan seseorang tersebut berkarakter baik. Untuk itu, semua tingkat pendidikan mencoba untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas penggunaan bahasa.

Bahasa dapat membedakan manusia dengan makhluk lainnya, yaitu hewan dan tumbuhan. Peran bahasa sangatlah sentral dalam peradaban manusia. Kemampuan berbahasa inilah menjadikan manusia bisa menggapai kemajuan secara cepat.¹

Bahasa memiliki fungsi sebagai pembawa pesan yang ingin di sampaikan kepada orang lain. Kebutuhan pemakai bahasa adalah agar mampu berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu juga, penggunaan bahasa bisa merujuk ke dunia nyata. Misalnya, mampu menyebutkan nama, keadaan, peristiwa dan ciri-ciri benda dengan kata-kata tersebut ke dalam kalimat-kalimat, sehingga seseorang mampu menyusun serangkaian kata yang membentuk prediksi tentang benda, orang atau peristiwa.²

¹ M. Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 88.

²Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: PMN, 2011), 1.

Fungsi bahasa tidak hanya sebagai alat komunikasi saja, namun bahasa juga sebagai alat berpikir atau media penalaran oleh penggunanya. Perkembangan dan kemajuan bahasa mengikuti perkembangan pemikiran para penggunanya.

Bahasa Arab adalah kata atau kalimat yang diucapkan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Meskipun bahasa Arab lahir di Arab, namun penggunaannya sangat meluas, dan bahkan seluruh dunia. Hal ini dikarenakan bahasa Arab menjadi bahasa Agama di seluruh dunia.³

Bahasa Arab menjadi bahasa internasional yang terpopuler dan banyak di gunakan dalam pembicaraan setelah bahasa China, Inggris dan Prancis. Dalam pembelajaran bahasa apapun di dunia ini, tanpa terkecuali pembelajaran bahasa Arab. Pembelajarannya selalu melewati tahapan-tahapan keterampilan berbahasa yang sudah mahir di kalangan orang-orang yang ahli dalam bahasa dintarannya, keterampilan mendengarkan (*Maharat al istima'*), Berbicara (*Maharat al-kalam*), Membaca (*Maharat al-qiro'at*) dan Menulis (*Maharat al-kitabah*).⁴

Idealitas di atas, tampaknya kurang sesuai dengan realitas. Bedasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Siswa kelas V di MI Ma'arif kecamatan Candi kabupaten Sidoarjo, masih banyak yang belum mampu

³ Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta : Sukses Offset, 2009), 2.

⁴ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (Surabaya: PMN, 2011), 41.

menulis bahasa Arab, Khususnya, pada kompetensi dasar 8.1 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana tentang

Selain itu juga, mereka masih merasa kesulitan dalam menulis bahasa Arab, seperti menyusun kata dan mengarang dalam bahasa Arab. Ini juga dibuktikan dengan hasil nilai yang di dapat dari pra siklus yakni 34,78% yang masih di bawah KKM, nilai KKM dari MI Ma'arif Candi Sidoarjo yaitu 70.

Berdasarkan hasil analisis peneliti, faktor yang diduga sebagai penyebab rendahnya keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Sidoarjo, diajarkan 1 kali dalam seminggu dengan alokasi waktu 2 kali 35 menit yaitu 1 kali pertemuan. Selain itu juga, pengajaran bahasa Arab pada materi tentang di sekolah. Khususnya keterampilan menulis bahasa Arab tanpa menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa sangat kesulitan untuk memahami dan mengerti tentang apa yang menjadi tujuan yang harus dicapai.

Solusi pemecahannya adalah peneliti menggunakan media papan saku dalam pembelajaran bahasa Arab. Penggunaan media papan saku ini, dapat memudahkan para siswa terampil dalam menulis bahasa Arab dengan media yang konkret, yaitu berupa tulisan kalimat acak yang berbahasa Arab pada kartu yang dimasukkan ke dalam saku yang

tertempel pada papan. Setiap kartu bergambar dan bertuliskan kata atau kalimat berbahasa Arab seperti bertuliskan:

dan lain-lainya, sehingga para siswa bisa lebih mudah dalam menulis kalimat bahasa Arab yang sudah diajarkan oleh guru.

Media papan saku adalah merupakan media papan yang terbuat dari kayu seperti papan biasa, hanya saja papan saku ditambah dengan tempat seperti saku, dimana fungsinya untuk meletakkan kartu yang telah disiapkan oleh guru. Kartu tersebut bergambar dan bertuliskan kata atau kalimat yang berbahasa Arab. Penggunaan media kartu papan saku ini dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab, dan dapat menjadikan siswa lebih semangat dalam belajarnya.⁵

Penggunaan media yang baik adalah media yang dapat mengefektifkan dan mengefesienkan pembelajaran. Salah satunya adalah menggunakan media papan saku sederhana yang di dalamnya terdapat kartu yang bertuliskan kata atau kalimat bahasa Arab. Media ini sangat efektif karena dapat menghindari kegiatan menulis di papan tulis biasa yang

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 125-126.

membuat para siswa cepat merasa bosan, selain itu juga media papan saku ini dilengkapi dengan gambar yang sesuai dengan kalimat bahasa Arab yang tertulis dikartu tersebut .⁶

Keunggulan yang lain dari penggunaan media papan saku ini sangat efisien yaitu tidak banyak menghabiskan biaya, dan hasil yang diperoleh dari penerapan media papan saku tersebut sangat maksimal.

Penggunaan media ini dapat menjadikan siswa belajar sambil bermain sehingga tidak merasa bosan berada lama di dalam kelas. Pada waktu guru menerapkan media ini dalam pembelajaran bahasa Arab, maka suasana kelas menjadi menyenangkan.

Berdasarkankan pada uraian di atas, maka peneliti menilai sangat penting untuk melakukan penelitian tindakan kelas, dengan mengambil judul: "Penggunaan Media Papan Saku untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Materi di Sekolah Siswa Kelas V MI Ma'arif Candi Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

 Bagaimana penerapan media papan saku pada pelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Candi Sidoarjo?

.

⁶ Ibid, 126.

2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan media papan saku di MI Ma'arif Candi Sidoarjo?

C. Tindakan yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab, pada materi menyusun kata dan mengarang kalimat tentang di sekolah adalah dengan menggunakan media papan saku. Penggunaan media papan saku ini, dikarenakan media ini berpijak pada keterampilan, khususnya keterampilan dalam menulis. Oleh sebab itu, media ini sangat efektif bila diterapkan pada pelajaran bahasa Arab, karena diharapkan penggunaan media papan saku ini siswa-siswi lebih mudah dalam mempelajari pelajaran bahasa Arab, khususnya keterampilan dalam menulis bahasa Arab.

Media papan saku adalah merupakan media papan yang terbuat dari kayu seperti papan biasa, hanya saja papan saku ditambah dengan tempat seperti saku, dimana fungsinya untuk meletakkan kartu yang telah disiapkan oleh guru. Kartu tersebut bergambar dan bertuliskan kata atau kalimat acak yang berbahasa Arab, kemudian kartu tersebut yang dimasukkan ke dalam saku yang tertempel pada papan. Setiap kartu bertuliskan kata atau kalimat berbahasa Arab. ⁷seperti :

فِي فَصْلِي سَبُّوْرَةٌ وَمَكْتَبُ

_

⁷Ibid, 125-126.

Penggunaan media ini adalah siswa hanya menyusun kartu yang bergambar dan bertuliskan kalimat atau kata acak dalam bahasa Arab menjadi sebuah paragraf yang sempurna.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Untuk mendeskripsikan penerapan media papan saku pada pelajaran bahasa Arab di MI Ma'arif Sidoarjo.
- 2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab dengan menggunakan media papan saku di MI Ma'arif Sidoarjo.

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut dibawah ini :

 Subjek penelitian adalah pada siswa kelas V MI Ma'arif Candi Sidoarjo semester genap tahun ajaran 2014/2015, karena kelas ini terdapat kesulitan pada mata pelajaran bahasa Arab terutama pada paningkatan keterampilan menulis bahasa Arab. 2. Penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V Semester genap, dengan standar kompetensi menulis yaitu: (8.1 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana tentang

SK dan KD Bahasa Arab

Kelas V, Semester 2

Tabel I. 1
Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Bahasa Arab

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
5. Menyimak	5. 1 Mengidentifikasibunyi huruf
Memahami informasi lisan	hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat)
melalui kegiatan	tentang
mendengarkan dalam bentuk	في المدرسة, في المكتبة, في المقصف
paparan atau dialog tentang	
lingkungan madrasah,	5. 2 Memukan makna atau gagasan
perpustakaan, dan kantin.	dari wacana lisan sederhana tentang
	في المدرسة, في المكتبة, في المقصف

6. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin.

- 6.1 Melakukan dialog sederhana tentang
 - في المدرسة, في المكتبة, في المقصف
- 6. 2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang

في المدرسة, في المكتبة, في المقصف

7. Membaca

Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin.

- 7.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang في المدرسة, في المكتبة, في المدرسة, في المكتبة, في المدرسة,
- 7.2 Menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang
 في المدرسة, في المكتبة, في المقصف

8. Menulis

Menuliskan kata, ungkapan, dan teks fungsional pendek sederhana tentang lingkungan madrasah perpustakaan, dan kantin. 8.1 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana tentang

في المدرسة, في المكتبة, في المقصف

Tema-tema tersebut menggunakan pola kalimat yang meliputi في المدرسة, في المكتبة, في المقصف

8

Melihat dari SK dan KD diatas diharapkan siswa dapat mampu menulis bahasa Arab dengan benar, agar keterampilan menulis bahasa Arab siswa bisa meningkat. Peneliti beserta teman sejawat atau guru mata pelajaran bahasa Arab memilih media papan saku untuk diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan siswa lebih bersemangat dan lebih terampil dalam menuliskan kata-kata dalam bahasa Arab menjadi kalimat yang sempurna.

3. Keterampilan menulis, meskipun pada dasarnya bahasa Arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar yaitu 8.1 Menyusun kata menjadi kalimat sempurna, membuat karangan sederhana tentang في

F. Signifikansi Penelitian

Dari penelitian yang kami lakukan dapat diambil manfaatnya. Selain menambah wawasan, yang paling penting adalah, sebagai berikut :

Peraturan Menteri Agama, Nomor 02 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Isi (SI) untuk Satuan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah.

1. Bagi Guru

- a. Guru dapat mengetahui tentang media pembelajaran yakni media papan saku yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.
- b. Guru mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya sehingga dapat dijadikan bahan perbaikan.
- c. Guru mengetahui kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian untuk membantu meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Siswa

- a. Menanamkan sikap kritis melalui keaktifan siswa dalam bekerjasama untuk menyelesaikan problem.
- b. Siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran materi menulis bahasa Arab.
- c. Melatih keterampilan menulis bahasa Arab secara cepat dengan menggunakan media papan saku.
- d. Hasil belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan.
- b. Meningkatkan kualitas sekolah.